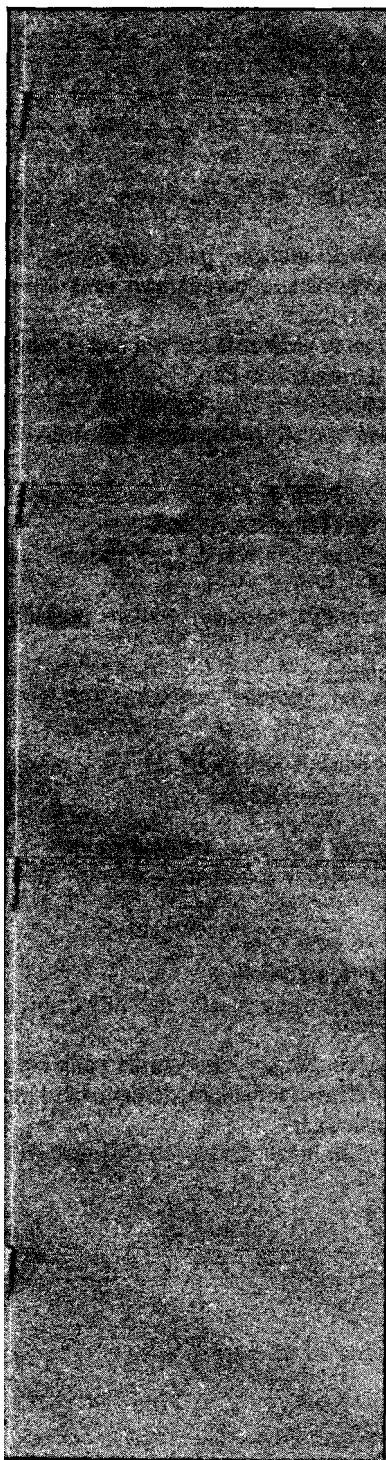

ABSTRAK – ABSTRAK



AIR SUSU IBU TIDAK SELALU YANG TERBAIK

Sejumlah obat dapat masuk dengan bebas dari plasma ke dalam air susu, sehingga akan membahayakan bayi yang meminumnya. Acebutolol suatu β -adrenergic blocking agent dengan indikasi untuk hipertensi berat, moderat dan ringan, angina pektoris, aritmia kardiak serta metabolit aktifnya diacetolol dapat masuk ke dalam air susu ibu. Suatu penelitian yang dilakukan terhadap 7 orang ibu penderita hipertensi yang minum acebutolol 200. sampai 1200 mg per hari menunjukkan bahwa konsentrasi acebutolol dan diacetolol dalam air susu lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasinya dalam plasma, bahkan sampai 3 hari setelah tidak minum obat tersebut (*European Journal of Clinical Pharmacology* 30 737, 1986). Salah satu dari bayi tersebut menunjukkan gejala-gejala β -blockade. (hipotensi, bradikardia, *transient tachypnoe*). Oleh karena itu tidak dianjurkan untuk ibu-ibu yang minum acebutolol 400 mg per hari, terutama dengan gangguan fungsi ginjal menyusui bayinya. -

(*Medical Progress* October 1987)

PAKISTAN MELARANG INJEKSI MULTIDOSIS

Sejak tanggal 31 Desember 1987 produksi injeksi multidosis telah dilarang oleh *Kementerian Kesehatan Federal Pakistan*. Larangan tersebut dimaksudkan untuk membantu mencegah penyebaran penyakit AIDS, hepatitis dan penyakit-penyakit infeksi lainnya. Adapun penjualan produk-produk tersebut mulai tanggal 30 Juni 1988 tidak akan diizinkan lagi. Sementara itu *Pakistan Chemist and Druggist Association* (PCDA) dan *Pakistan Pharmaceutical Manufacturers Association* (PPMA) telah mendesak pejabat yang berwenang untuk mempertimbangkan kembali keputusan mereka. Menurut PCDA keputusan tersebut dapat mengakibatkan Pakistan kekurangan injeksi, mengingat dewasa ini kebutuhan akan ampul dosis tunggal per tahunnya mencapai 1000 juta, sedangkan kapasitas produksi hanya 100 juta per tahunnya. Sejumlah produk seperti insulin diimpor dandikemas dalam vial multidosis. Menurut PPMA dan PCDA untuk memproduksi injeksi dalam kemasan dosis tunggal diperlukan biaya delapan sampai sembilan kali lebih tinggi dibandingkan memproduksi injeksi dalam kemasan multidosis.

(*SCRIP* No. 1277, 1988)

TRANQUILLISER DARI JAMU TRADISIONAL CHINA

Menurut laporan dari *South China Morning Post*, peneliti pada *Hong Kong Chinese University's Chinese Medicinal Material Research Centre* (CMMRC) telah berhasil mengisolasi *addiction free tranquilliser* dari suatu jamu tradisional China yang namanya memiliki sifat-sifat yang sama dengan diazepam dan chlordiazepoxide, tetapi tanpa efek samping seperti yang dimiliki oleh kedua obat tersebut. Selain tranquilliser, team yang dipimpin oleh Dr Lee Chi-ming tersebut juga menemukan bahan yang berguna untuk mengobati penyakit jantung koroner. Di RRC *crude extracts* tanaman tersebut telah dipergunakan secara intra-vena untuk mengobati penyakit jantung koroner akut pada sejumlah rumah sakit. Kedua bahan yang diketemukan di atas namanya mempunyai prospek yang cerah untuk dikembangkan sebagai obat modern. Menurut Dr Lee sedang dibicarakan tentang kemungkinan lisensi tranquilliser tersebut dengan sejumlah industri farmasi. Penelitian lain yang sedang dilakukan terhadap jamu tradisional yaifu kemungkinan adanya bahan yang bekerja sebagai imunomodulator dan yang menurunkan konsentrasi kolesterol darah.

(*SCRIP* No. 1278, 1988)